

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Populasi penelitian ini adalah seluruh manajer yang ada pada perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan di Kota Bengkulu, dengan sampel yaitu manajer yang bekerja pada bagian operasional (menengah dan bawah). Manajer operasional pada penelitian ini manajer menengah mencakup yaitu Marketing Head, Recovery Head, Manajer Bagian ARM, Supervisor, sedangkan manajer bawah yaitu Back Office Head, Remedial Head, Credit Analyst, Unit Collection.

Dari 65 eksemplar kuesioner yang disebarkan, terkumpul sebanyak 60 kuesioner (90.90%), dimana semua kuisisioner dapat diolah. Hal ini berarti hanya 5 kuesioner tidak kembali dari responden. Hasil penyebaran kuisisioner dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1
Tingkat Respon Kuisisioner**

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Kuisisioner yang disebarkan	65	100%
Kuisisioner yang tidak direspon	5	9.09%
Kuisisioner yang direspon	60	90,90%
Kuisisioner yang dapat diolah	60	90,90%

Sumber: data primer yang diolah, 2013

4.1.2 Demografi Responden

Dari 60 kuisisioner yang dapat diolah, di peroleh deskripsi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, bidang/unit kerja, jabatan, dan masa jabatan. Adapun deskripsi responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Demografi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia		
< 25 Tahun	20	33,4%
25-35 Tahun	33	55%
> 35 Tahun	7	11,6%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	63,3%
Perempuan	22	36,7%
Pendidikan Terakhir		
S1	35	58,4%
S2	25	41,6%
Bidang Unit Kerja		
Collection	7	11,7%
Pembiayaan	8	13,4%
Creadit	9	15%
Pencairan Dana	10	16,7%
Marketing	8	13,3%
Operation	7	11,6%
ARM	11	18,3%
Jabatan		
Manajer Bag.Bawah	27	45%
Manajer Bag.Menengah	33	55%
Masa Jabatan		
<2 Tahun	20	33,3%
2-4 Tahun	30	50%
4-6 Tahun	10	16,7%

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa dari sisi usia, responden rata-rata berusia lebih dari 25 Tahun (33%). Dilihat dari jenis kelamin menunjukkan rata-rata laki-laki (38%). Dilihat dari aspek pendidikannya menunjukkan rata-rata telah

berpendidikan formal Strata 1 (35%) . dilihat dari bidang/ unit kerja rata-rata responden adalah ARM (11%). Dilihat dari Jabatan rata-rata responden adalah manajer operasional bagian menengah (33%). Kemudian dilihat dari sisi masa jabatan, rata-rata responden jabatannya lebih dari 2 tahun (30%) menjabat.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian seperti yang tercantum dalam tabel

4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Manajerial	60	13.00	20.00	17.8833	1.67829
<i>Relevant</i>	60	6.00	10.00	8.9333	1.08716
<i>Reliable</i>	60	6.00	10.00	8.9500	1.04840
<i>Aggregation</i>	60	6.00	10.00	8.9333	1.08716
<i>Timely</i>	60	6.00	10.00	8.9167	1.09377
<i>Understandable</i>	60	6.00	10.00	8.9500	1.04840
<i>Verifiable</i>	60	6.00	10.00	8.7667	1.16977
<i>Comparability</i>	60	6.00	10.00	8.9167	1.04625
<i>Consistency</i>	60	6.00	10.00	8.9333	1.03934

Sumber: data primer diolah, 2013

Dari tabel 4.3 diatas, diketahui untuk variabel *kinerja manajerial* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.67829 lebih rendah dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 17.8833, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kinerja manajerial.

Variabel *relevant* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.08716 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.933, hal ini menggambarkan tingkat

variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *relevant*.

Variabel *reliable* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.04840 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.9500, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *reliable*.

Variabel *aggregation* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.08716 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.9333, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *aggregation*.

Variabel *timely* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.09377 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.9167, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *timely*.

Variabel *understandable* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.04840 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.9500, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *understandable*.

Variabel *verifiable* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.16977 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.7667, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *verifiable*.

Variabel *comparability* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.04625 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.9167, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *comparability*.

Variabel *consistency* yang menunjukkan nilai Std. deviasi 1.03934 lebih kecil dari (mean) atau nilai rata-rata sebesar 8.9333, hal ini menggambarkan tingkat variasi yang rendah pada jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi *consistency*.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bivariate dengan melihat output *pearson correlation* (Ghozali,2006). Hasil dari uji kualitas data disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

KINERJA MANAJERIAL

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KM1	0,689	0,254-0,330	Valid
KM2	0,767	0,254-0,330	Valid
KM3	0,736	0,254-0,330	Valid
KM4	0,529	0,254-0,330	Valid

RELIABLE

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
RE1	0,885	0,254-0,330	Valid
RE2	0,860	0,254-0,330	Valid

RELEVANT

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
RL1	0,882	0,254-0,330	Valid
RL2	0,839	0,254-0,330	Valid

AGGREGATION

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
AG1	0,885	0,254-0,330	Valid
AG2	0,860	0,254-0,330	Valid

TIMELY

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
TM1	0,891	0,254-0,330	Valid
TM2	0,867	0,254-0,330	Valid

UNDERSTANDABLE

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
UN1	0,892	0,254-0,330	Valid
UN2	0,868	0,254-0,330	Valid

VERIFIABLE

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
VR1	0,911	0,254-0,330	Valid
VR2	0,882	0,254-0,330	Valid

COMPARABILITY

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
CO1	0,866	0,254-0,330	Valid
CO2	0,852	0,254-0,330	Valid

CONSISTENCY

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
CN1	0,886	0,254-0,330	Valid
CN2	0,860	0,254-0,330	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa dalam menguji validitas rata-rata item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja

manajerial, *relevant*, *reliable*, *aggregation*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, *comparability*, dan *consistency* menunjukkan angka yang korelasi untuk seluruh pertanyaan menunjukkan korelasi positif pada level 0,01 dan 0,05 maka butir instrument dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu item pernyataan yang *reliable* sudah pasti valid, tetapi item pertanyaan-pertanyaan yang valid belum tentu *reliabel*. Pengambilan keputusan berdasarkan jika valid koefisien *Cronbach Alpha* melebihi 0,6, maka pernyataan variable tersebut *reliabel* dan sebaliknya (ghozali, 2005).

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kinerja Manajerial	0,614	<i>Reliable</i>
<i>Relevant</i>	0,685	<i>Reliable</i>
<i>Reliable</i>	0,648	<i>Reliable</i>
<i>Aggregation</i>	0,685	<i>Reliable</i>
<i>Timely</i>	0,705	<i>Reliable</i>
<i>Understandable</i>	0,707	<i>Reliable</i>
<i>Verifiable</i>	0,753	<i>Reliable</i>
<i>Comparability</i>	0,644	<i>Reliable</i>
<i>Consistency</i>	0,686	<i>Reliable</i>

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa kinerja manajerial, *relevant*, *reliable*, *aggregation*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, *comparability*, dan *consistency*, memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06. Dengan mengacu pada tabel diatas maka semua butir pertanyaan dalam

variabel dalam penelitian adalah handal, sehingga butir-butir pernyataan dalam variabel penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas dari distribusi data yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas non parametrik yang digunakan ialah menggunakan faktor analisis *One sampel kolmogorof-Smirnov Test*.

Tabel 4.6
Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov-Test	Asymp.Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Kinerja Manajerial	1.425	.034	Distribusi tidak Normal
<i>Relevant</i>	1.705	.006	Distribusi tidak Normal
<i>Reliable</i>	1.743	.005	Distribusi tidak Normal
<i>Aggregation</i>	1.705	.006	Distribusi tidak Normal
<i>Timely</i>	1.722	.005	Distribusi tidak Normal
<i>Understandable</i>	1.743	.005	Distribusi tidak Normal
<i>Verifiable</i>	1.516	.020	Distribusi tidak Normal
<i>Comparability</i>	1.666	.008	Distribusi tidak Normal
<i>Consistency</i>	1.660	.008	Distribusi tidak Normal

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Pada pengujian normalitas dengan uji *One sampel kolmogorof-Smirnov Test* tersebut, data terdistribusi secara normal jika *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05 (5%). Hasil pengujian normalitas data dengan uji *One sampel kolmogorof-Smirnov Test*, menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel kinerja manajerial, *relevant*, *reliable*, *aggregation*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, *comparability*, dan *consistency* distribusi tidak normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen. Multikolinieritas tidak akan terjadi pada sebuah model persamaan yang baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *out off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $<0,10$ dan nilai *VIF* > 10 (Ghozali, 2005).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Relevant</i>	.030	32.903	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Reliable</i>	.032	31.691	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Aggreagation</i>	.109	9.148	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Timely</i>	.036	27.694	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Understandable</i>	.075	13.263	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Verifiable</i>	.971	1.030	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Comparability</i>	.055	18.098	Tidak Bebas Multikolinieritas
<i>Consistency</i>	.076	13.196	Tidak Bebas Multikolinieritas

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $> 10\%$ atau $0,1$, dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi ini terjadi multikolinearitas antar variabel independen tersebut. Karena hasil uji multikolinieritas sangat tidak bebas, maka diatasi dengan menggunakan analisis faktor.

Pada Uji Multikolinieritas di atas, dikarenakan terjadinya multikol, maka saya menggunakan analisis faktor untuk pengujian ulang.

4.4.3 Analisis Faktor

Analisis faktor adalah nama generik yang diberikan untuk kelas metode statistik ,ultivariasi. Ghozali (2006) menyatakan tujuan utama dari analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor.

Langkah-langkah atau tahap analisis faktor dalam mengkategorikan kualitas informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Menentukan variabel kualitas informasi akuntansi yang digunakan dalam analisis data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel (*relevant, reliable, aggregation, timely, understandable, verifiable, comparability dan consistency*).
2. Menentukan statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
RE1	4.4833	.65073	60
RE2	4.4500	.59447	60
RL1	4.5000	.65094	60
RL2	4.4500	.56524	60
AG1	4.4833	.65073	60
AG2	4.4500	.59447	60
TM1	4.4833	.65073	60
TM2	4.4333	.59280	60
UN1	4.4833	.62414	60
UN2	4.4667	.56648	60
VR1	4.4000	.69380	60
VR2	4.3667	.60971	60
CO1	4.4667	.62346	60

CO2	4.4500	.59447	60
CN1	4.4667	.62346	60
CN2	4.4667	.56648	60

3. Langkah selanjutnya adalah melihat nilai Kaiser Meyer Olkin (KMO). Nilai KMO digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya analisis faktor digunakan dalam data yang dimiliki. Nilai KMO yang baik adalah diatas 0,50.

Tabel 4.9
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.603
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.313E3
	Df	120
	Sig.	.000

Dari tabel KMO dan Bartlett's test didapat nilai KMO sebesar 0,603, ini berarti bahwa analisis faktor cukup tepat untuk menganalisis matrik data yang bersangkutan.

4. Setelah menentukan nilai KMO langkah selanjutnya adalah menentukan faktor 1 sampai faktor 5, didasarkan pada nilai *eigenvalue* >1.
5. Dengan melihat pada nilai tabel rotated component matrik^a, nilai component matrix yang digunakan diatas 0,50.

Tabel 4.10
Rotated Component Matrik^a

	Component				
	1	2	3	4	5
RE1	.061	.856	-.054	-.208	.091
RE2	-.101	.875	.102	.145	-.099
RL1	.058	.872	-.054	-.189	.072
RL2	-.058	.837	.090	.172	-.110
AG1	.299	.012	-.026	.861	-.084
AG2	.886	.033	-.045	.324	.127
TM1	.336	-.058	-.067	.894	-.095
TM2	.919	-.011	-.073	.300	.034

UN1	-.362	.146	.844	.158	-.108
UN2	.140	-.078	.883	-.227	.087
VR1	.125	-.107	.102	-.028	.887
VR2	.029	.074	-.104	-.151	.887
CO1	.257	-.034	-.114	.910	-.077
CO2	.911	-.036	-.044	.285	.061
CN1	-.336	.145	.842	.126	-.095
CN2	.210	-.079	.870	-.261	.082

Matrik komponen merupakan matrik hubungan, antara variabel dan faktor yang merupakan pengkategorian dari variabel-variabel yang bersangkutan. Dari matrik komponen diatas dapat disimpulkan bahwa dari sebanyak 8 variabel diperoleh sebanyak 5 faktor.

- Mengetahui faktor 1 sampai faktor 5 langkah selanjutnya menentukan nilai komponen diatas 50%.

Variabel Baru
Tabel 4.11

Keterangan	Variabel	Variabel Baru
Variabel 1	<i>Aggregation 2</i>	<i>Comparability</i>
	<i>Timely 2</i>	
	<i>Comparability 2</i>	
Variabel 2	<i>Relevant 1</i>	<i>Relevant</i>
	<i>Relevant 2</i>	
	<i>Reliable 1</i>	
	<i>Reliable 2</i>	
Variabel 3	<i>Understandable 1</i>	<i>Understandable</i>
	<i>Understandable 2</i>	
	<i>Consistency 1</i>	
	<i>Consistency 2</i>	
Variabel 4	<i>Aggregation 1</i>	<i>Aggregation</i>
	<i>Timely 1</i>	
	<i>Comparability 1</i>	
Variabel 5	<i>Verifiable 1</i>	<i>Verifiable</i>
	<i>Verifiable 2</i>	

Berdasarkan analisis faktor, variabel penelitian berubah dari 8 variabel menjadi 5 variabel, maka dirumuskanlah hipotesis baru yaitu:

- H₁ : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Comparability* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- H₂ : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Relevant* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- H₃ : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Understandable* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- H₄ : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Aggregation* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- H₅ : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Verifiable* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?

Untuk pengujian data selanjutnya, menggunakan 5 variabel hasil analisis faktor.

4.5 Uji Kualitas Data

4.5.1 Uji Validitas

Hasil dari uji kualitas data setelah analisis faktor disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

KINERJA MANAJERIAL

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KM1	0,689	0,254-0,330	Valid
KM2	0,767	0,254-0,330	Valid
KM3	0,736	0,254-0,330	Valid
KM4	0,529	0,254-0,330	Valid

COMPARABILITY

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
AG2	0,965	0,254-0,330	Valid
TM2	0,989	0,254-0,330	Valid
CO2	0,981	0,254-0,330	Valid

RELEVANT

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
RE1	0,875	0,254-0,330	Valid
RE2	0,861	0,254-0,330	Valid
RL1	0,889	0,254-0,330	Valid
RL2	0,821	0,254-0,330	Valid

UNDERSTANDABLE

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
UN1	0,885	0,254-0,330	Valid
UN2	0,858	0,254-0,330	Valid
CN1	0,885	0,254-0,330	Valid
CN2	0,843	0,254-0,330	Valid

AGGREGATION

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
AG1	0,957	0,254-0,330	Valid
TM1	0,985	0,254-0,330	Valid
CO1	0,961	0,254-0,330	Valid

VERIFIABLE

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
VR1	0,911	0,254-0,330	Valid
VR2	0,882	0,254-0,330	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata item pertanyaan yang digunakan kinerja manajerial, *relevant*, *reliable*, *aggregation*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, *comparability*, dan *consistency* menunjukkan korelasi positif pada level 0,01 dan 0,05 maka butir instrument dinyatakan valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kinerja Manajerial	0,614	<i>Reliable</i>
<i>Comparability</i>	0,989	<i>Reliable</i>

<i>Relevant</i>	0,930	<i>Reliable</i>
<i>Understandable</i>	0,934	<i>Reliable</i>
<i>Aggregation</i>	0,983	<i>Reliable</i>
<i>Verifiable</i>	0,918	<i>Reliable</i>

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Adapun hasil dari pengujian reliabilitas setelah analisis faktor sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa kinerja manajerial, *comparability*, *relevant*, *understandable*, *aggregation*, dan *verifiable*, koefisien *cronbach alpha* untuk variabel lebih besar dari 0,06. Dengan mengacu pada tabel diatas maka semua butir pertanyaan dalam variabel dalam penelitian adalah handal, sehingga butir-butir pernyataan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dengan uji normalitas residual regrest, menunjukkan bahwa untuk variabel *comparability*, *relevant*, *understandable*, *aggregation*, dan *verifiable*, *kolmogorov-smirnov-test* menunjukkan nilai sebesar 0.934 dan *Asymp.sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar 0.347. Hal ini menunjukkan seluruh variabel terdistribusi secara normal.

4.6.2 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Heterokedastisitas setelah analisis faktor dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	<i>Comparability</i>	0,030	Tidak Bebas Heterokedastisitas
2	<i>Relevant</i>	0,637	Bebas Heterokedastisitas
3	<i>Understandable</i>	0,971	Bebas Heterokedastisitas
4	<i>Aggregation</i>	0,627	Bebas Heterokedastisitas
5	<i>Verifiable</i>	0,212	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah 2013

Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel *comparability* tidak bebas heterokedastisitas sebesar 0,030, sedangkan pada variabel (*relevant, understandable, aggregation, verifiable*, nilai signifikansinya diatas 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.3 Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas setelah analisis faktor dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Comparability</i>	0.666	1.502	Bebas Multikolinieritas
<i>Relevant</i>	0.992	1.008	Bebas Multikolinieritas
<i>Understandable</i>	0.961	1.040	Bebas Multikolinieritas
<i>Aggregation</i>	0.665	1.503	Bebas Multikolinieritas
<i>Verifiable</i>	0.903	1.107	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas, hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen mempunyai nilai tolerance > 10% atau 0,1, dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen tersebut.

4.6.4 Hasil Uji Hipotesis

Peneliti melakukan Pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 16.0 hasil pengujian berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan kinerja manajerial sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai Koefisien	t-hitung	Sig	Keterangan
<i>Comparability</i>	β_1	-0.075	-0.780	0.439	Negatif
<i>Relevant</i>	β_2	0.802	10.180	0.000	Positif
<i>Understandable</i>	β_3	0.035	0.440	0.661	Negatif
<i>Aggregation</i>	β_4	-0.005	-0.049	0.961	Negatif
<i>Verifiable</i>	β_5	-0.056	-0.680	0.499	Negatif
Adjusted R ² = 0,636		R ² = 0,667	F= 21.657	P=0,000	

Sumber: data primer diolah, 2013

Keterangan : * signifikan pada $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil olahan diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = -0,075 + 0,802 X_2 + 0,035 X_3 - 0,005 X_4 - 0,056 X_5$. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai statistik F adalah 21.657 dengan nilai $p = 0,000$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi adalah baik/layak untuk memprediksi kinerja manajerial. Tabel diatas juga memperlihatkan bahwa Adjusted R² sebesar 0,636 artinya bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 67% sedangkan 33% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

4.7 Uji t

Didalam penelitian ini juga menggunakan uji t untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini.

Tabel 4.18
Hasil uji t

<i>Variabel</i>	Koefisien	T	Signifikan	Simpulan
<i>Comparability</i>	-0.075	-0.780	0.439	Ditolak
<i>Relevant</i>	0.802	10.180	0.000	Diterima
<i>Understandable</i>	0.035	0.440	0.661	Ditolak
<i>Aggregation</i>	-0.005	-0.049	0.961	Ditolak
<i>Verifiable</i>	-0.056	-0.680	0.499	Ditolak

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyebutkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, menunjukkan nilai koefisien -0,075 dan nilai t hitung -0,780. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi lebih besar 0,05 atau p value sebesar 0,439. Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, menunjukkan nilai koefisien 0,802 dan nilai t hitung 10.180. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 atau p value sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa kedua **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, menunjukkan nilai koefisien 0,035 dan nilai t hitung

0,440. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi lebih besar 0,05 atau p value sebesar 0,661. Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa ketiga **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, menunjukkan nilai koefisien (0,005) dan nilai t hitung (0,049). Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi lebih besar 0,05 atau p value sebesar 0,961. Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa keempat **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, menunjukkan nilai koefisien -0,056 dan nilai t hitung -0,680. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi lebih besar 0,05 atau p value sebesar 0,499. Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa kelima **ditolak**.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Comparability* dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* kurang mampu dalam meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang

bersifat *comparability* pada perusahaan perbankan dan *finance* belum mampu mengukur dalam meningkatnya kinerja manajerial.

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* berarti informasi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain. Namun pada penelitian ini, karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* yang tersedia dan digunakan manajemen tidak mampu membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga kurang mampu dalam meningkatkan kinerja manajer. Hal ini disebabkan tiap perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* yang diteliti di Kota Bengkulu memiliki karakteristik yang berbeda-beda jadi pihak manajerial tidak merasa perlu memiliki prinsip akuntansi yang sama dengan perusahaan lain untuk mengambil keputusan, manajer lebih membutuhkan informasi akuntansi yang *comparability* yaitu informasi sesuai dengan kebutuhan dibandingkan karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability*.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan yang diajukan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang direplikasi yaitu penelitian Nurmala dan Yuniarti (2011) yang meneliti kualitas informasi bersifat *comparability* pada Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung yang hasilnya menunjukkan karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* dapat meningkatkan kinerja manajerial, namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini (2011), yang menyatakan

bahwa karakteristik informasi akuntansi yang *comparability* kurang mampu dalam meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya.

4.8.2 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Relevant* dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dalam perusahaan perbankan dan *finance* akan meningkatkan kinerja manajerial.

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial, terbukti pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* yang diteliti di Kota Bengkulu, dengan adanya informasi akuntansi yang bersifat *relevant* yang dapat meningkatkan kinerja manajerial didalam perusahaan. Informasi Akuntansi *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial karena informasi akuntansi *relevant* dapat memberi keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widarsono (2007) pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Jawa Barat yang menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial. Begitu juga dengan hasil penelitian anggraini (2011), bahwa sistem informasi akuntansi yang *relevant* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada

Perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour. Bahwa informasi yang *relevant* dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan untuk mengurangi ketidakpastian dan menaikkan kemampuan untuk memprediksi atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis yang diajukan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan juga mendukung hasil penelitian yang direplikasi yaitu penelitian Nurmala dan Yuniarti (2011), yang hasil penelitiannya menyatakan kualitas informasi akuntansi yang *relevant* dapat meningkatkan kinerja Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung.

4.8.3 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Understandable* dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *understandable* dalam perusahaan perbankan dan *finance* tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial.

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* merupakan laporan keuangan yang mudah dipahami. Pada informasi akuntansi yang bersifat *understandable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan

perbankan dan perusahaan *finance*, kemungkinan besar pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu masih sulit mendefinisikan bagaimana informasi akuntansi yang mudah dipahami tersebut, sehingga Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* tidak menjadi prioritas utama dalam menghasilkan informasi berkualitas yang berguna dalam peningkatan kinerja manajerialnya.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan yang diajukan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial dengan penelitian yang direplikasi yaitu penelitian Nurmala dan Yuniarti (2011) yang meneliti kualitas informasi bersifat *understandable* pada Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung yang hasilnya menunjukkan karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* mampu meningkatkan kinerja manajerial namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini (2011), yang menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang dapat *understandable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya.

4.8.4 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Aggregation* dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Aggregation* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat

Aggregation dalam perusahaan perbankan dan *finance* tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial.

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* berarti informasi yang diberikan harus lengkap dan teragregasi sehingga berguna dalam proses pengambilan keputusan, tetapi menurut penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu bahwa *aggregation* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial. Kemungkinan besar dalam perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* yang informasi yang dihasilkan pada perusahaan tersebut belum menghasilkan informasi secara lengkap, ringkas, dapat melatarbelakangi suatu kejadian/aktivitas yang diukur, belum lengkap dan tidak memenuhi ketentuan yang seharusnya berjalan sehingga belum dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mana dapat membantu dalam peningkatan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan yang diajukan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial dan penelitian yang direplikasi yaitu penelitian Widarsono (2007) di Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi dengan karakteristik *aggregation* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Namun hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Fitriani (2009) di Perusahaan Manufaktur di Kota Padang menunjukkan bahwa Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Aggregation* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial.

4.8.5 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Verifiable* dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* dalam perusahaan perbankan dan *finance* tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial.

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Verifiable*, yaitu Informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama, berdasarkan hasil penelitian perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu belum menerapkan informasi yang bersifat *verifiable* padahal dengan informasi keuangan yang *verifiable*, isi dan informasi yang ditampilkan sudah teruji sehingga dapat memberikan persepsi yang sama bagi pengguna informasi. Informasi ini nantinya dapat memudahkan pihak manajerial dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Belum diterapkannya standar informasi yang bersifat *verifiable* ini menyebabkan informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial karena manager merasa informasi yang *relevant* sudah cukup untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan yang diajukan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan hasil penelitian yang direplikasi yaitu Widarsono (2007)

pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *verifiable dapat meningkatkan* kinerja manajerial. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini (2011), yang menyatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang dapat *verifiable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada industri keuangan di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *comparability* pada perusahaan perbankan dan *finance* di Kota Bengkulu tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial. Hal ini disebabkan tiap perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* yang diteliti di Kota Bengkulu memiliki karakteristik yang berbeda-beda jadi pihak manajerial tidak merasa perlu memiliki prinsip akuntansi yang sama dengan perusahaan lain untuk mengambil keputusan.
2. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dalam perusahaan perbankan dan *finance* di Kota Bengkulu akan meningkatkan kinerja manajerial. Informasi Akuntansi *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial karena informasi akuntansi *relevant* dapat membantu pengambilan keputusan manajerial apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan

memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang.

3. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *understandable* dalam perusahaan perbankan dan *finance* di Kota Bengkulu tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial, ini terjadi kemungkinan besar pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu masih sulit mendefinisikan bagaimana informasi akuntansi yang mudah dipahami tersebut, sehingga Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* tidak menjadi prioritas utama dalam menghasilkan informasi berkualitas yang berguna dalam peningkatan kinerja manajerialnya.
4. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *Aggregation* dalam perusahaan perbankan dan *finance* di Kota Bengkulu tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial. Kemungkinan besar dalam perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* yang informasi yang dihasilkan pada perusahaan tersebut belum menghasilkan informasi secara lengkap, ringkas, dapat melatarbelakangi suatu kejadian/aktivitas yang diukur dan tidak memenuhi ketentuan yang seharusnya berjalan sehingga belum dapat

menghasilkan informasi yang berkualitas yang mana dapat membantu dalam peningkatan kinerja manajerial.

5. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* kurang mampu meningkatkan kinerja manajerial. Ini berarti bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* dalam perusahaan perbankan dan *finance* di Kota Bengkulu tidak akan menjamin semakin meningkatnya kinerja manajerial. Belum diterapkannya standar informasi yang bersifat *verifiable* ini menyebabkan informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial karena manager merasa informasi yang relevant sudah cukup untuk pengambilan keputusan.

5.2 Implikasi Penelitian

1) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu selalu meningkatkan kualitas informasi akuntansi sehingga dapat menghasilkan kinerja manajerial yang lebih produktif, dengan memperhatikan ketentuan kualitas informasi akuntansi yang baik yaitu *comparability*, *relevant*, *understandable*, *aggregation*, dan *verifiable*. Diharapkan Perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* dapat lebih meningkatkan kinerja manajerial didalam perusahaan, dikarenakan kinerja manajerial yang baik salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional, dimana kinerja manajerial ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik sistem

informasi akuntansi manajemen yang baik dan juga ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengembangan terhadap penelitian yang berhubungan meneliti pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada industri keuangan di kota Bengkulu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini terbatasnya hanya pada perusahaan di industri keuangan (perbankan dan *finance*) di Kota Bengkulu sehingga data yang diperoleh kurang mampu mewakili semua perusahaan yang dijadikan objek penelitian.
2. Dalam pengujian ini dikarenakan terjadinya multikolinieritas, maka pengujian menggunakan analisis faktor untuk di uji ulang, yang sebelum dianalisis terdapat 8 variabel, maka setelah dianalisis faktor menjadi 5 variabel baru yaitu (*comparability, relevant, understandable, aggregation, verifiable*)

5.4 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti variabel (*accurate*/ketelitian, *form*/bentuk), untuk melihat pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja manajerial pada industri yang lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada industri keuangan lainnya di daerah lainnya di provinsi Bengkulu seperti kabupaten muko-muko, lebong, bengkulu utara, bengkulu selatan, seluma, kaur, rejang lebong, sebagai perbandingan antara kabupaten/kota di provinsi bengkulu. Sehingga gambaran kualitas informasi yang berhubungan terhadap kinerja manajerial didalam perusahaan dapat diketahui, selanjutnya juga dapat dijadikan bahan perbandingan antara kualitas kinerja manajerial perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* yang ada didaerah lain dalam provinsi Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Trisye, Yeni. 2011. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Retail Di Surabaya*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Chia, Yew Ming. 1995. *Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristics and Their Interaction Effect on Managerial Performance: A Singapore Study*. Journal of Bussiness Finance and Accounting, September, hal. 811-830.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Green, R. 1995. *Topical relevance Relationship.I.Why topic matching fails*. J.Amer.Soc. Information Sci.
- Gul, Ferdinand A. 1991. *The Effect of Management Accounting System and Enviromental Uncertainty on Small Business Manager's Performancene*. Accounting and Business Research, Vol. 22, No. 85, hal. 57-61.
- Haryanto. 2009. *Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jepara*. Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta. (Djarwanto, 1997).
- Juniarti dan Evelyne. 2003. *Hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan., vol 5. No. 2,Nopember 2003 page 110-122.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. Penerbit: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Kroenke, David dan Richard Hatch. 1994. *Management Information System*. Three Edition. USA: McGraw Hill,Inc.
- Kusrini & Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta
- Mc Leod, Raymond. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ketujuh: Jilid1, Jakarta: PT. Prenhallindo.

- Nazaruddin, Ietje. 1998. *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 1, No. 2. hal. 141-161.
- Ngatemin. 2009. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia*. Tesis tidak dipublikasikan. Tesis Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Nurmala dan Yuniarti, Evi. 2011. *Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah Dengan Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) Di kota Bandar Lampung*. Jurnal Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Pada Politeknik Negeri Lampung .
- Puspitawati, Lili dan Anggadini, Dewi, Sri. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Reitz. 2004. *Public Library*. Unesco: Deglish.
- Ritonga, Penanggaran. 2008. *Pengaruh Budaya Paternalistik dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- B, Marshal, Romney dan Steinbart. 2005. *Accounting Information System (Buku Dua)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solechan dan Setiawati. 2009. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-562-babii.pdf. diakses tanggal 1 september 2013
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Suwandi.2012. *Pengukuran kinerja manajerial*. Jakarta
- Widarsono, Agus. 2007. *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, pada Perusahaan Go Public di Jawa Barat*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 2, No. 2.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta
- Wilkinson, Joseph W. 1999. *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Alih bahasa Marianus Sinaga, Jakarta : Erlangga.

Lampiran 1
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan Pembiayaan dan Perbankan	Jumlah Manajer (orang)
1	Bank Mandiri	6
2	Bank Mega Syariah	2
3	Bank Bengkulu	6
4	Bank BTN	8
5	WOM Finance	7
6	Mega Credit Finance	6
8	Toyota Astra Finance	4
9	MPM Finance	3
10	MNC Finance	2
11	MDPU Finance	4
12	Kredit Plus	5
13	ACC Finance	3
14	Adira Finance	2
15	P.T. Kembang 88 Multi Finance	2

KUESIONER

Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk membantu proses pengambilan data penelitian yang sedang dilakukan, maka saya memohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini disusun untuk mengetahui persepsi Bapak/Ibu tentang karakteristik informasi akuntansi *relevant*, karakteristik informasi akuntansi *realible*, karakteristik informasi akuntansi *aggregation*, karakteristik informasi akuntansi *timely*, karakteristik informasi akuntansi *understandable*, karakteristik informasi akuntansi *verifiable*, karakteristik informasi akuntansi *comparability* dan karakteristik informasi akuntansi *consistency*.

Saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat memberikan informasi yang akurat dan jujur sehingga informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Saya menjamin kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dan jawaban tidak akan berpengaruh terhadap penilaian prestasi kerja dan karier Bapak/Ibu. Adapun waktu yang diperlukan untuk mengisi kuesioner ini adalah sekitar lima belas hingga tiga puluh menit saja.

Atas perhatian dan kerjasana yang baik dari Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

NUR APRIANI MUHSYI

(Mahasiswi Jurusan Akuntansi FE UNIB)

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama : (boleh tidak diisi)
- b. Usia : tahun
- c. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
- d. Pendidikan Terakhir : SLTP/SLTA/DIII/S1/S2
- e. Bidang/Unit Kerja :
- f. Jabatan :
- g. Masa Menjabat :

PETUNJUK

Bapak/Ibu diharapkan memberi tanda *Thick* (√) pada jawaban yang dipilih pada kotak yang disediakan secara jujur, sesuai skala yang menurut bapak/ibu paling mendekati

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

<i>KINERJA MANAJERIAL</i>							
No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	<i>Planning</i> (perencanaan)	Manajerial telah menentukan tujuan, kebijakan dan					

		tindakan / pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur dengan baik					
2.	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	Manajerial telah bertukar informasi dengan bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain dengan baik					
3.	<i>Actuating</i> (pengarahan)	Manajerial telah dengan baik mempertahankan angkatan kerja, merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai					
4.	<i>Controlling</i> (pengendalian)	Manajerial telah dengan baik mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan.					

1. RELEVANT							
No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	<i>Predictive Value</i> (nilai prediktif)	Informasi dalam laporan keuangan telah dapat membantu pemakai dalam membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian yang lalu, sekarang dan masa depan					
2	<i>Feedback Value</i> (umpan balik)	Informasi dalam laporan keuangan telah memungkinkan pemakai dapat mengkonfirmasi ekspektasinya yang telah terjadi di masa lalu					
2. RELIABLE							
No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	<i>Representation Faithfulness</i> (kejujuran penyajian)	Informasi dalam laporan keuangan menyajikan fakta secara jujur (adanya kecocokan antara angka dan deskripsi akuntansi serta sumber-sumbernya)					
2	<i>Neutrality</i> (netralitas)	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara netral bagi kebutuhan umum para pemakai dan tidak memihak (terlepas dari anggapan mengenai kebutuhan tertentu dan keinginan tertentu para pemakai khusus informasi)					
3. AGGREGATION							
No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	<i>Aggregation</i> (kelengkapan)	Informasi dalam laporan keuangan tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatar-belakangi suatu kejadian atau aktivitas					

		Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap dan ringkas sehingga memungkinkan bagi pengguna informasi untuk melakukan analisis dalam pengambilan keputusan					
4. TIMELY							
No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Timeliness (ketepatan waktu)	Informasi dalam laporan keuangan telah siap digunakan para pengguna informasi sebelum kehilangan makna dan kapasitas dalam pengambilan keputusan (tidak kadaluarsa)					
		Frekuensi laporan keuangan diberikan secara sistematis dan teratur dan tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi					
5. UNDERSTANDABLE							
No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Understandable (dapat dimengerti)	Informasi dalam laporan keuangan disajikan dalam format yang dapat dimengerti oleh pembuat keputusan.					
		Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara efektif sehingga dapat menyampaikan informasi dengan mudah					

6. VERIFIABILITY

No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	<i>Verifiability</i> (diverifikasi)	Informasi dalam laporan keuangan dapat di uji kebenarannya oleh pemeriksa independen (akan memberikan persepsi yang sama apabila diverifikasi dengan metode yang sama oleh pihak independen)					
		Informasi dalam laporan keuangan telah merepresentasikan esensi dari informasi atau metode pengukuran yang yang digunakan tanpa ada kesalahan atau bias.					

7. COMPARABILITY

No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	<i>Comparability</i> (dibandingkan)	Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji artinya apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.					
		Informasi dalam laporan keuangan menyajikan kesamaan dan perbedaan yang timbul dari kesamaan dasar dan perbedaan dasar dalam transaksi perusahaan bukan semata-mata dari perbedaan perlakuan akuntansinya.					

8. CONSISTENCY

No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Consistency (konsistensi)	Kebijaksanaan penyajian informasi dalam laporan keuangan telah seragam dan tidak berubah dari periode ke periode					
		Prosedur penyajian Informasi dalam laporan keuangan telah seragam dari periode ke periode					

**Lampiran 3
Tabulasi Data**

KINERJA MANAJERIAL

KM1	KM2	KM3	KM4	KM
4	5	3	4	16
4	5	3	5	17
4	4	4	4	16
5	4	5	3	17
5	4	3	4	16
5	5	4	3	17
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	4	13
5	4	5	4	18
3	4	5	4	16
3	3	4	5	15
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	3	5	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
3	4	5	5	17
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
3	4	5	5	17
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
4	4	5	5	18

RELEVANT

RE1	RE2	RE
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	5	10
5	5	10
3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8

4	4	8
5	5	10
3	4	7
5	4	9
5	5	10
5	5	10
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8

5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	3	7
4	5	9
5	5	10
5	5	10
5	5	10
5	5	10
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
3	4	7
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	4	8
4	4	8
5	4	9
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10

AGGREGATION

AG1	AG2	AG
4	4	8
5	5	10
3	4	7
5	4	9
5	5	10
5	5	10
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	5	10
5	5	10
3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9

TIMELY

TM1	TM2	TM
5	5	10
5	5	10
3	4	7
4	4	8
5	5	10
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
5	5	10

4	4	8
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	4	9
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	5	10
5	5	10
3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	3	7
4	5	9
5	5	10
5	5	10
5	5	10
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
3	4	7
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	4	8
4	4	8
5	4	9
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8

5	4	9
5	5	10
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	4	8
4	4	8
5	4	9
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
5	5	10
3	4	7
4	4	8
5	5	10
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	4	9
4	5	9
4	4	8
5	5	10
5	5	10
5	5	10
3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10

4	4	8
5	5	10
4	4	8
4	5	9
5	5	10
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
5	5	10
5	5	10

3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
5	5	10
3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
4	4	8
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	4	8
4	4	8
5	4	9
4	4	8
5	5	10

VERIFIABLE

VR1	VR2	VR
4	4	8
5	5	10
5	5	10
3	4	7
4	4	8
5	5	10
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	4	9
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	5	10
5	5	10

COMPARABILITY

CO1	CO2	CO
5	5	10
5	5	10
3	4	7
4	4	8
5	5	10
5	5	10

4	4	8
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	4	9
5	5	10
5	4	9
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
5	5	10
3	3	6
5	4	9
4	4	8
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
4	5	9
4	5	9
5	5	10
4	3	7
4	5	9
5	5	10
5	5	10
5	5	10
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
3	4	7
5	4	9
5	5	10

5	5	10
4	4	8
4	4	8
5	4	9
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10

CONSISTENCY

CN1	CN2	CN
5	4	9
5	5	10
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	4	9
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
5	5	10
3	4	7
4	4	8
5	5	10
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	5	9
4	5	9
4	4	8
4	5	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
4	5	9
4	5	9
4	4	8
5	5	10
5	5	10

3	3	6
5	4	9
3	4	7
3	3	6
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
4	5	9
5	5	10
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	4	9
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10
4	4	8
5	5	10

Lampiran 4

UJI STATISTIK DESKRIPTIF SEBELUM ANALISIS FAKTOR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	60	13.00	20.00	17.8833	1.67829
RE	60	6.00	10.00	8.9333	1.08716
RL	60	6.00	10.00	8.9500	1.04840
AG	60	6.00	10.00	8.9333	1.08716
TM	60	6.00	10.00	8.9167	1.09377
UN	60	6.00	10.00	8.9500	1.04840
VR	60	6.00	10.00	8.7667	1.16977
CO	60	6.00	10.00	8.9167	1.04625
CN	60	6.00	10.00	8.9333	1.03934
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 5

UJI VALIDITAS SEBELUM ANALISIS FAKTOR

KINERJA MANAJERIAL

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM
KM1	Pearson Correlation	1	.524**	.396**	-.090	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.495	.000
	N	60	60	60	60	60
KM2	Pearson Correlation	.524**	1	.297*	.281*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.030	.000
	N	60	60	60	60	60
KM3	Pearson Correlation	.396**	.297*	1	.297*	.736**

	Sig. (2-tailed)	.002	.021		.021	.000
	N	60	60	60	60	60
KM4	Pearson Correlation	-.090	.281*	.297*	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.495	.030	.021		.000
	N	60	60	60	60	60
KM	Pearson Correlation	.689**	.767**	.736**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELEVANT

		RE1	RE2	RE
RE1	Pearson Correlation	1	.524**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
RE2	Pearson Correlation	.524**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
RE	Pearson Correlation	.885**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABLE

		RL1	RL2	RL
RL1	Pearson Correlation	1	.484**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
RL2	Pearson Correlation	.484**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
RL	Pearson Correlation	.882**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

RELIABLE

		RL1	RL2	RL
RL1	Pearson Correlation	1	.484**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
RL2	Pearson Correlation	.484**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
RL	Pearson Correlation	.882**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AGGREGATION

		AG1	AG2	AG
AG1	Pearson Correlation	1	.524**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
AG2	Pearson Correlation	.524**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
AG	Pearson Correlation	.885**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TIMELY

		TM1	TM2	TM
TM1	Pearson Correlation	1	.546**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
TM2	Pearson Correlation	.546**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

	N	60	60	60
TM	Pearson Correlation	.891**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNDERSTANDABLE

		UN1	UN2	UN
UN1	Pearson Correlation	1	.550**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
UN2	Pearson Correlation	.550**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
UN	Pearson Correlation	.892**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VERIFIABLE

		VR1	VR2	VR
VR1	Pearson Correlation	1	.609**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
VR2	Pearson Correlation	.609**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
VR	Pearson Correlation	.911**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Consistency

		CN1	CN2	CN
CN1	Pearson Correlation	1	.525**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
CN2	Pearson Correlation	.525**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
CN	Pearson Correlation	.886**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

**UJI REALIBILITAS
SEBELUM ANALISIS FAKTOR**

KINERJA MANAKERIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	4

RELEVANT

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	2

RELIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	2

AGGREGATION

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	2

TIMELY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	2

UNDERSTANDABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	2

VERIFIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	2

COMPARABILITY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	2

CONSISTENCY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	2

Lampiran 7

UJI NORMALITAS SEBELUM ANALISIS FAKTOR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KM	RE	RL	AG	TM	UN	VR	CO	CN
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	17.8833	8.9333	8.9500	8.9333	8.9167	8.9500	8.7667	8.9167	8.9333
	Std. Deviation	1.67829	1.08716	1.04840	1.08716	1.09377	1.04840	1.16977	1.04625	1.03934
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.220	.225	.220	.222	.225	.196	.215	.214
	Positive	.184	.163	.158	.163	.161	.158	.146	.150	.152
	Negative	-.180	-.220	-.225	-.220	-.222	-.225	-.196	-.215	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.425	1.705	1.743	1.705	1.722	1.743	1.516	1.666	1.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034	.006	.005	.006	.005	.005	.020	.008	.008

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8

UJI MULTIKOLINIERITAS SEBELUM ANALISIS FAKTOR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.698	.92287

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.698	.92287

a. Predictors: (Constant), CN, VR, RL, AG, CO, UN, TM, RE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.747	8	15.343	18.015	.000 ^a
	Residual	43.436	51	.852		
	Total	166.183	59			

a. Predictors: (Constant), CN, VR, RL, AG, CO, UN, TM, RE

b. Dependent Variable: KM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.452	2.169		3.896	.000		
	RE	2.461	.634	1.594	3.882	.000	.030	32.903
	RL	-1.267	.645	-.792	-1.965	.055	.032	31.691
	AG	.084	.334	.055	.252	.802	.109	9.148

TM	.127	.578	.083	.219	.827	.036	27.694
UN	.390	.417	.244	.935	.354	.075	13.263
VR	-.110	.104	-.077	-1.056	.296	.971	1.030
CO	-.275	.489	-.172	-.564	.575	.055	18.098
CN	-.354	.420	-.219	-.843	.403	.076	13.196

a. Dependent Variable: KM

Collinearity Diagnostics^a

Met ode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	RE	RL	AG	TM	UN	VR	CO	CN
1	1	8.910	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.041	14.746	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00
	3	.025	18.938	.00	.01	.01	.00	.00	.01	.01	.00	.01
	4	.019	21.662	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.73	.00	.00
	5	.003	55.817	.84	.00	.00	.06	.00	.00	.20	.00	.01
	6	.002	73.933	.16	.00	.01	.51	.02	.00	.03	.12	.12
	7	.001	132.163	.00	.00	.00	.00	.00	.98	.00	.00	.00
	8	.000	158.252	.00	.06	.06	.04	.71	.00	.02	.85	.98
	9	.000	213.259	.00	.93	.92	.38	.27	.00	.00	.03	.00

a. Dependent Variable: KM

Lampiran 9
ANALISIS FAKTOR

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
RE1	4.4833	.65073	60
RE2	4.4500	.59447	60
RL1	4.5000	.65094	60
RL2	4.4500	.56524	60
AG1	4.4833	.65073	60
AG2	4.4500	.59447	60
TM1	4.4833	.65073	60
TM2	4.4333	.59280	60
UN1	4.4833	.62414	60
UN2	4.4667	.56648	60
VR1	4.4000	.69380	60
VR2	4.3667	.60971	60
CO1	4.4667	.62346	60
CO2	4.4500	.59447	60
CN1	4.4667	.62346	60
CN2	4.4667	.56648	60

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.603
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.313E3
	Df	120
	Sig.	.000

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
RE1	.061	.856	-.054	-.208	.091
RE2	-.101	.875	.102	.145	-.099
RL1	.058	.872	-.054	-.189	.072
RL2	-.058	.837	.090	.172	-.110
AG1	.299	.012	-.026	.861	-.084
AG2	.886	.033	-.045	.324	.127
TM1	.336	-.058	-.067	.894	-.095
TM2	.919	-.011	-.073	.300	.034
UN1	-.362	.146	.844	.158	-.108
UN2	.140	-.078	.883	-.227	.087
VR1	.125	-.107	.102	-.028	.887
VR2	.029	.074	-.104	-.151	.887
CO1	.257	-.034	-.114	.910	-.077
CO2	.911	-.036	-.044	.285	.061
CN1	-.336	.145	.842	.126	-.095
CN2	.210	-.079	.870	-.261	.082

LAMPIRAN 10

UJI STATISTIK DESKRIPTIF SETELAH ANALISIS FAKTOR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CO	60	3.00	5.00	4.4444	.58114
RE	60	3.00	5.00	4.4708	.53101
UN	60	3.00	5.00	4.4708	.51686
AG	60	3.00	5.00	4.4778	.62094
VR	60	3.00	5.00	4.3833	.58488
KM	60	13.00	20.00	17.8833	1.67829
Valid N (listwise)	60				

LAMPIRAN 11

UJI VALIDITAS SETELAH ANALISIS FAKTOR

KINERJA MANAJERIAL

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM
KM1	Pearson Correlation	1	.524**	.396**	-.090	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.495	.000
	N	60	60	60	60	60
KM2	Pearson Correlation	.524**	1	.297*	.281*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.030	.000
	N	60	60	60	60	60
KM3	Pearson Correlation	.396**	.297*	1	.297*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.021		.021	.000
	N	60	60	60	60	60
KM4	Pearson Correlation	-.090	.281*	.297*	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.495	.030	.021		.000
	N	60	60	60	60	60
KM	Pearson Correlation	.689**	.767**	.736**	.529**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

COMPARABILITY

		AG2	TM2	CO2	CO
AG2	Pearson Correlation	1	.928**	.904**	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60
TM2	Pearson Correlation	.928**	1	.976**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60
CO2	Pearson Correlation	.904**	.976**	1	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60
CO	Pearson Correlation	.965**	.989**	.981**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELEVANT

		RE1	RE2	RL1	RL2	RE
RE1	Pearson Correlation	1	.524**	.980**	.459**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
RE2	Pearson Correlation	.524**	1	.548**	.951**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
RL1	Pearson Correlation	.980**	.548**	1	.484**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	60	60	60	60	60
RL2	Pearson Correlation	.459**	.951**	.484**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
RE	Pearson Correlation	.875**	.861**	.889**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNDERSTANDABLE

		UN1	UN2	CN1	CN2	UN
UN1	Pearson Correlation	1	.550**	.979**	.502**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
UN2	Pearson Correlation	.550**	1	.525**	.947**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
CN1	Pearson Correlation	.979**	.525**	1	.525**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
CN2	Pearson Correlation	.502**	.947**	.525**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
UN	Pearson Correlation	.885**	.858**	.885**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AGGREGATION

		AG1	TM1	CO1	AG
AG1	Pearson Correlation	1	.920**	.855**	.957**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60
TM1	Pearson Correlation	.920**	1	.939**	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60
CO1	Pearson Correlation	.855**	.939**	1	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60
AG	Pearson Correlation	.957**	.985**	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VERIFIABLE

		VR1	VR2	VR
VR1	Pearson Correlation	1	.609**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
VR2	Pearson Correlation	.609**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
VR	Pearson Correlation	.911**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12
UJI REALIBILITAS SETELAH ANALISIS FAKTOR

KINERJA MANAJERIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

COMPARABILITY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	4

RELEVANT

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	5

UNDERSTANDABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	5

AGGREGATION

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	4

VERIFIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	3

LAMPIRAN 13
UJI NORMALITAS SETELAH ANALISIS FAKTOR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99526392
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.092
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.347

LAMPIRAN 14
UJI MULTIKOLINIERITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.636	1.01194

a. Predictors: (Constant), VR, UN, RE, CO, AG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.886	5	22.177	21.657	.000 ^a
	Residual	55.297	54	1.024		
	Total	166.183	59			

a. Predictors: (Constant), VR, UN, RE, CO, AG

b. Dependent Variable: KM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.764	2.354		3.298	.002		
CO	-.217	.278	-.075	-.780	.439	.666	1.502
RE	2.535	.249	.802	10.180	.000	.992	1.008
UN	.114	.260	.035	.440	.661	.961	1.040
AG	-.013	.260	-.005	-.049	.961	.665	1.503
VR	-.161	.237	-.056	-.680	.499	.903	1.107

a. Dependent Variable: KM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	CO	RE	UN	AG	VR
1	1	5.935	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.025	15.343	.00	.10	.04	.08	.20	.07
	3	.018	18.282	.00	.04	.13	.10	.02	.53
	4	.012	21.878	.00	.00	.60	.43	.02	.00
	5	.007	28.922	.00	.85	.00	.05	.59	.17
	6	.003	48.537	1.00	.02	.23	.33	.17	.23

a. Dependent Variable: KM

LAMPIRAN 15
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.030	.56124

a. Predictors: (Constant), verifiable, understandable, relevant, comparability, aggregation

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.145	5	.429	1.362	.253 ^a
	Residual	17.010	54	.315		
	Total	19.155	59			

a. Predictors: (Constant), verifiable, understandable, relevant, comparability, aggregation

b. Dependent Variable: ABSrest

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.566	1.306		.434	.666
	comparability	.343	.154	.350	2.225	.030
	relevant	-.066	.138	-.061	-.475	.637
	understandable	.005	.144	.005	.036	.971
	aggregation	-.070	.144	-.077	-.488	.627
	verifiable	-.166	.131	-.171	-1.263	.212

a. Dependent Variable: ABSrest